

ABSTRAK

DEDE DENDI (2180100034) Transformasi Ajaran Islam ke dalam Budaya Sunda (Studi Kasus Melalui Kegiatan Tabligh pada Masyarakat Kabupaten Lebak, Banten)

Hubungan agama (Islam) dengan budaya sering berwujud dalam bentuk akomodatif, saling mengisi (komplementeri) dan konflik. Transformasi Islam dalam budaya Sunda juga berwujud dalam bentuk-bentuk tersebut. Namun, dalam hubungan Islam dan budaya lebih nampak hubungan bersifat komplementeri. Islam maupun budaya Sunda memiliki banyak nilai yang serupa sehingga hubungannya muncul dalam bentuk yang dinamis, dialektif, hingga terwujud suatu hubungan yang integral. Islam sunda, Sunda Islam.

Penelitian ini memotret bagaimana transformasi Islam ke dalam Sunda dan atau sebaliknya yang saling menguatkan satu dengan yang lainnya. Konfirmasi terhadap fakta tersebut dapat diacu pada nilai-nilai Islam (Al-Qur`an dan Hadits) pada budaya Sunda, begitu pula sebaliknya.

Langkah penelitian ini membahas transformasi melalui budaya Sunda yang berakulturasi dan mengalami asimilasi dengan nilai-nilai Islam. Budaya Sunda yang sangat dianut dan dipatuhi tetapi bisa dirubah sedikit demi sedikit bahkan dijadikan sebagai metode tabligh, dan menggali makna budaya yang terkandung pada budaya masyarakat.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, metode ini mengembangkan dan memecahkan masalah yang dideskripsikan dan sudah dianalisis dalam proses transformasi. Masalah yang ada akan dikembangkan dengan teori hermenitik sehingga makna-makna budaya Sunda bisa diketahui oleh semuanya. Makna budaya yang memiliki kesamaan dengan ajaran Islam akan disampaikan dengan komunikasi yang baik sehingga makna budaya bisa dijadikan salah satu pesan atau metode untuk tabligh.

Budaya Sunda terbagi menjadi tiga bagian, pertama budaya yang harus dihilangkan karena berbenturan dengan agama Islam. kedua, budaya yang harus dipertahankan dan ketiga budaya harus diwariskan kepada generasi penerus. Budaya merupakan peradaban sebuah tempat yang harus dipertahankan oleh berbagai pihak. Budaya Sunda yang tidak bertolak belakang dengan Islam bisa dijadikan sebagai metode untuk Tabligh. Transformasi ajaran Islam ke dalam Budaya Sunda merupakan sebuah bukti bahwa Islam adalah agama yang dinamis, didalmnya boleh diadakan ajaran baru selagi tidak bertentangan dengan al-Qur`an, hadits, konsensus ulama dan *qiyas* (analogi). Budaya Sunda juga merupakan budaya yang sangat dinamis, mampu berdampingan dengan ajaran Islam dengan catatan dalam penyampaiannya harus dengan baik.

Kata kunci: Tabligh, budaya Sunda dan agama Islam



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG